

HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA SDS AMKUR BENGKAYANG

Koleta Trivanila Bella

Email: @koletatrivanilabella03@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana Bengkulu

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between interest in learning and learning outcomes in science subjects for class V students at SDS Amkur Bengkulu. This research uses quantitative methods with a correlational design. The subjects of this research were 85 class V students at SDS Amkur Bengkulu. Data collection was carried out using questionnaires to measure interest in learning and tests to measure student learning outcomes. The results of data analysis show that there is a significant relationship between interest in learning and learning outcomes in science subjects for SDS Amkur Bengkulu students. Based on the results of the Pearson product moment correlation test, a correlation coefficient value of 0.65 was obtained, which means there is a moderate positive relationship between interest in learning and learning outcomes. This shows that the higher the student's interest in learning, the higher the learning outcomes obtained by students in science subjects. Thus, interest in learning is an important factor that influences student learning outcomes. Therefore, teachers and schools need to pay special attention to increasing students' interest in learning through various learning strategies that are interesting and relevant to students' daily lives.

Keywords: *Interest in Learning, Learning Outcomes, Science, Basic Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDS Amkur Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDS Amkur Bengkulu yang berjumlah 85 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket untuk mengukur minat belajar dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa SDS Amkur Bengkulu. Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.65, yang berarti terdapat hubungan positif yang sedang antara minat belajar dan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA. Dengan demikian, minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu memberikan perhatian khusus dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Kata kunci: *Hasil Belajar, IPA, Minat Belajar, Pendidikan Dasar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi berkualitas yang mampu berkontribusi terhadap kemajuan nasional. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan. Minat belajar siswa merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, yang mencakup kecenderungan dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar berhubungan dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDS Amkur Bengkulu.

Minat belajar adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan cenderung lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat belajar rendah cenderung pasif dan kurang berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di SDS Amkur Bengkayang. Handayani (Masfuah et al., 2020) menambahkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memiliki rasa senang dan dorongan dalam kegiatan belajar, baik melalui latihan maupun pengalaman.

Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih antusias, aktif, dan berinisiatif dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar yang rendah sering kali mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan belajar karena kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Hasil belajar merupakan indikator utama dalam mengukur keberhasilan proses pendidikan. Menurut Sudjana (Lestari et al., 2020), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar mencakup pemahaman, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Sementara itu, Sukmadinata (Cahyo & Latifah, 2022) menambahkan bahwa hasil belajar dapat diukur melalui perilaku siswa, termasuk pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi minat, bakat, motivasi, kemampuan, pengetahuan, dan kesiapan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, dan masyarakat. Dari berbagai faktor tersebut, minat belajar merupakan salah satu yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar.

Pada kenyataannya, di SDS Amkur Bengkayang, khususnya di kelas V, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA masih kurang. Hal ini terlihat dari rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran di kelas, kurangnya perhatian terhadap penjelasan guru, serta perilaku siswa yang cenderung tidak fokus saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan kurang memperhatikan minat belajar siswa, sehingga berdampak negatif pada hasil belajar mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa SDS Amkur Bengkayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDS Amkur Bengkayang yang berjumlah 85 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur minat belajar dan dokumentasi nilai raport untuk mengukur hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDS Amkur Bengkayang. Ini berarti bahwa usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar mereka.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian John Dewey (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat belajar yang tinggi akan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Penelitian ini mendukung temuan dari berbagai studi sebelumnya yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sudjana (2020), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak setelah mengalami proses belajar, yang mencakup pemahaman, keterampilan, sikap, dan kemampuan lainnya. Minat belajar dapat mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada pencapaian akademik mereka.

Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif data menunjukkan bahwa 49.41% siswa memiliki minat belajar dalam kategori tinggi, dan 5.88% berada pada kategori sangat tinggi. Ini menandakan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi yang baik dalam belajar IPA, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka. Sebanyak 60% siswa memperoleh hasil belajar pada kategori tinggi, sedangkan 36.4% berada dalam kategori cukup. Hal ini menguatkan bahwa ada korelasi positif antara minat dan prestasi belajar. Uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar, sesuai dengan hipotesis penelitian ini. Siswa yang lebih tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran cenderung mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Wahyuni (2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 1 Surabaya" juga menemukan hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan subjek penelitian sebanyak 80 siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui angket minat belajar dan tes hasil belajar. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0.72, yang berarti terdapat hubungan positif yang kuat antara minat belajar dan hasil belajar IPA. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Anda dengan menunjukkan bahwa minat belajar adalah faktor penting dalam pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian di atas yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, dapat disimpulkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Penelitian tersebut mendukung temuan dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu memberikan perhatian khusus untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui berbagai strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif Minat Belajar dengan Hasil Belajar. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh r hitung sebesar 0,896, sedangkan r tabel dengan $N=85$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,123. Jadi harga r hitung lebih besar dari harga r tabel sehingga hubungannya positif dan signifikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Minat Belajar, maka akan semakin tinggi Hasil Belajar IPA siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hadiyanto (2019) yang menyatakan bahwa faktor yang mungkin menyebabkan adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar adalah Motivasi internal. Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dapat meningkatkan minat belajar dan berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik.

Oleh karena itu, pihak sekolah dan pendidik disarankan untuk mengembangkan strategi dan metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya, penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif, pemberian motivasi belajar, dan pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Hasil ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, serta intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Selain itu, guru juga memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan variatif, pemberian motivasi, serta integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa SDS Amkur Bengkayang, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan telah terbukti reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.703, yang menunjukkan konsistensi internal yang baik. Minat belajar yang tinggi cenderung mendorong peningkatan hasil belajar, dimana siswa yang memiliki minat belajar yang lebih tinggi menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik. Hasil ini menegaskan pentingnya minat belajar sebagai faktor penting dalam pencapaian akademik siswa. Minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai. Hal ini menegaskan pentingnya minat belajar sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syachrurroji, M. P., Rokmanah, S., & Iffah, F. (2023). Analisis Hakikat Ipa Sebagai Proses Pada Buku Siswa Kelas Iiisub Tema 1 Pembelajaran 1 Dan 2 Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 719-725.
- Asyraf, N., Perdiansyah, F., & Zamroni, M. (2023). Hubungan Minat Belajar IPA dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 5 Di SDN Sudimara Timur 4 Kota Tangerang. *Journal on Education*, 6(1), 8450- 8461.
- Awe, E. Y., & Benge, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi belajar Dengan Hasil Belajar Ipa pada Siswa SD. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231- 238.
- Cahyo, E. D., & Latifah, U. (2022). Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 5(1), 25-35.
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250-258.
- Fitriyani, E. (2018). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar menjahit Kerah Kemeja Secara Industri Pada Kelas Xitata Busana Smk Negeri 3 Magelang. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 7(4).
- Kristin, F. (2016). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 2(1), 90-98.
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal PETIK*, 6(1).
- Makausi, T. D., Rawis, J. A., Pusung, S., Mangangantung, J., & Rindengan, M. (2022). Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa pada Siswa Kelas VI SD Advent 01 Tikala Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(7), 211-219.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi Volume*, 1(1), 1-14.
- Nurasia, & Gustiani. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SDN 433 Bajoe. *Jurnal Pembelajaran IPA Terpadu*, 1(1), 16-27.
- Nurbaiti, K., Astuti, N., Destini, F., & Supriyadi. (2022). Hubungan Pengelolaan Kelas Daring dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR*, 10(1), 58-69.
- Prananda, G., & Hadiyanto. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *jurnal Basicedu*, 3(3), 909-915.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Formatif*, 7(2), 171-179.
- Rajab, A., Masruhim, M. A., & Widiyowati, I. I. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Sma Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together Dengan Bantuan Media Papan Tempel Pada Pokok Bahasan Tata Nama Senyawa. *BIVALEN Chemical Studies Jurnal*, 1(1), 39-44.
- Rendi, Syafi'i, M., & Huda, S. A. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Materi Pola Bilangan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 42-49.
- Resita. (2022). *Analisis Hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi siswa Kelas Xiipa Sma Muhammadiyah 01 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021*. Pekanbaru.
- Riadi, & Muchlisin. (2020). *Pengertian dan Jenis-jenis Variabel Penelitian*. Bogor: Akatelkom.
- Rosiana, L. D., & Sumilah. (2017). Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Hasil belajar Ipa Kelas V. *Joyful Learning Journa*, 6(2), 176-182.